

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ugi

Fisip Ugi Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2009 sekarang ini usianya mencapai 26 tahun. Fisip Ugi mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983. Fisip merupakan fakultas yang keempat di Ugi setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fkip. Pada waktu berdirinya, Fisip Ugi hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Fisip Ugi Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.



Gambar 3.1 Logo Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ
Sumber: fisip.ugj.ac.id

Pada waktu berdirinya, kampus Fisip Ugj Cirebon menyewa di Sma Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus Fisip Ugj menempati gedung sendiri di Kampus Ugj di Jl.Pemuda No.32 Cirebon. Pada waktu itu, sekretariat Fisip Ugj menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang Ppmb dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat Fisip Ugj pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan jl.Terusan.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

Fisip Ugj pada saat berdirinya hanya memiliki satu Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 1998, pernah dirintis pembukaan Jurusan Ilmu Pemerintahan tetapi karena tidak ada peminat, maka jurusan itu tidak jadi dibuka. Kemudian pada tahun 2004, dibuka Jurusan Ilmu Komunikasi dan ternyata peminatnya cukup banyak, sehingga jurusan itu tetap eksis hingga saat sekarang. Pada tahun akademik 2006/2007, Fisip Ugj membuka kelas Reguler Sore, baik untuk Jurusan Ilmu Administrasi Negara maupun Ilmu Komunikasi. Kelas Reguler Sore yang diperuntukkan bagi para karyawan ini cukup banyak peminatnya sehingga tetap dibuka hingga saat ini.

Saat ini FISIP Unswagati memiliki dua Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara (dibuka tahun 1983) dan Jurusan Ilmu Komunikasi (dibuka tahun 2004). Perkembangan status Jurusan Ilmu Administrasi Negara yaitu :

1. Tahun 1987 mendapat status “Terdaftar” (SK Mendikbud Nomor 0261/0/1987 tanggal 4 Mei 1987).
2. Tahun 1989 mendapat status “Diakui” (SK Mendikbud Nomor 0283/0/1989 tanggal 16 Desember 1989).
3. Tahun 1994 mendapat status “Disamakan” (SK Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 190/DIKTI/Kep/1994 tanggal 9 Juli 1994).
4. Tahun 1998 mendapat status “Terakreditasi B” (SK BAN-PT Nomor 001/BAN-PT/Ak-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998).
5. Tahun 2003 mendapat status “Terakreditasi B” (SK BAN-PT Nomor 027/BAN-PT/Ak-VII/S1/IX/2003 tanggal 5 September 2003).
6. Tahun 2009 mendapat status “Terakreditasi B” (SK BAN-PT Nomor 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tanggal 11 April 2009).
7. Tahun 2019 mendapat Status “Terakreditasi A” (SK BAN-PT Nomor 617/SK/BAN-Akred/S/IV/2019

Adapun Jurusan Ilmu Komunikasi yang baru berusia 5 tahun, pada tahun 2009 ini telah mendapat status “Terakreditasi C” (SK BAN-PT Nomor 010/BAN-PT/Ak-XII/S1/2009 tanggal 23 Mei 2009).

Seiring dengan perkembangan fasilitas sarana prasarana pada tahun 2017 program studi ilmu Komunikasi melaksanakan Akreditasi dan telah berhasil mendapat status “Terakreditasi B”

Selain perkembangan tersebut, tercatat beberapa perkembangan lainnya yaitu :

1. Kualitas pendidikan dosen meningkat tajam yaitu sebelum tahun 2000 tidak ada dosen yang berpendidikan S2, tetapi sejak tahun 2000 mulai ada dosen-dosen yang berpendidikan S2. Saat ini hampir semua dosen berpendidikan S2, bahkan sejak tahun 2006/2007 terdapat empat orang dosen yang berpendidikan S3 dan seorang Profesor.
2. Kualitas jabatan akademik dosen juga meningkat yaitu saat ini dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan seorang Guru Besar. Beberapa dosen tetap saat ini sedang mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya menjadi Lektor dan Lektor Kepala.
3. Sertifikasi dosen : pada tahun 2008 terdapat seorang dosen tetap yang telah memiliki sertifikasi dosen dan saat ini ada dua orang dosen tetap yang sedang mengikuti proses sertifikasi dosen.
4. Kegiatan belajar mengajar : kualitas pembelajaran terus ditingkatkan, kurikulum dievaluasi secara periodik setiap dua tahun sekali, penilaian dilakukan secara transparan. Perkuliahan dilakukan dengan sistem SKS. Evaluasi pembelajaran dilakukan

melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi terhadap kinerja dosen dilakukan melalui rapat dosen yang dilakukan setiap menjelang awal semester baru.

5. Penelitian : kegiatan penelitian mahasiswa dilakukan secara rutin dalam bentuk Riset dan Praktek (Ristek) Administrasi Negara dan Job Training Komunikasi yang diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir. Mulai tahun 2008 FISIP UGJ telah menerbitkan Jurnal Ilmiah yaitu “Fokus” (ISSN 1978-8460) yang terbit berkala setahun dua kali sebagai sarana untuk menampung hasil penelitian dan karya ilmiah dosen yang sekarang berganti nama menjadi Jurnal “PUBLIKA” untuk jurnal Administrasi Negara yang telah mempunyai E-ISSN dan jurnal “SIGNAL” untuk Ilmu Komunikasi yang sudah terindex SINTA
6. Pengabdian kepada masyarakat : kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin oleh dosen dan mahasiswa setahun sekali dalam kegiatan Kemah Bakti Sosial (KBS). Di luar kegiatan KBS terdapat beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti menjadi pemateri dalam Diklat Fungsional BKKBN, aktif menjadi penilai Lomba Kampung berprestasi dan partisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lembaga lain, memberikan pelatihan, dan lain-lain.
7. Prasarana : sejak tahun 2001 FISIP Unswagati memiliki Perpustakaan Fakultas, sejak tahun 2005 memiliki Laboratorium

Radio Siaran, dan Laboratorium Fotografi. Ruang kelas yang dimiliki saat ini yaitu lima ruang yang digunakan dalam dua shift yaitu shift pagi dan shift siang. Sekarang sudah tersedia Laboratorium UTV atau UGJ Televisi juga Multimedia dan Laboratorium Kajian Publik juga Pusat Studi Ilmu Politik.

8. Sarana : pembelajaran sejak tahun 2007 menggunakan infocus, sejak tahun 2007 semua ruang kelas dan ruangan lainnya telah dilengkapi AC. Fakultas telah memiliki kendaraan roda empat dan satu buah motor. Selain itu, perlengkapan kantor seperti komputer, mebel, dan lain-lain terus ditingkatkan.
9. Administrasi : Administrasi akademik, umum dan kemahasiswaan terus ditingkatkan dan ditertibkan. Pelaporan akademik telah dilakukan dengan berbasis internet yaitu dengan sistem EPSBED (Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri). Sistem penggajian telah dilakukan dengan komputerisasi. Selain itu, mulai bulan Juni 2009 ini mahasiswa dapat mengakses nilai-nilai ujian melalui komputer *on line* melalui Web UGJ.ac.id Untuk menggantikan nilai ujian yang biasanya ditempel di papan pengumuman.
10. Kemahasiswaan : kegiatan kemahasiswaan terus ditingkatkan. Kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan rutin seperti MABIM/PKKMB dan KBS, serta kegiatan non rutin seperti event-event olah raga, seminar, penerbitan buletin, pameran fotografi,

dan lain-lain. Mahasiswa yang berprestasi tetapi ekonominya kurang beruntung diberikan beasiswa.

3.1.2. Visi dan Misi Fisip UGJ Cirebon

Visi:

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ yang melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bereputasi Nasional, berjenjang Global dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat pada tahun **2025**.

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di FISIB yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas,
2. Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) di FISIB yang mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (community service) sebagai bentuk tanggung jawab sosial FISIB,
4. Menyelenggarakan kerjasama (networking) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri,
5. Mengembangkan organisasi FISIB yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.1.3. Tujuan

1. Menghasilkan Lulusan yang mampu mengembangkan ilmu administrasi publik dan ilmu komunikasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dan bermartabat.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi yang dapat mendorong pengembangan IPTEK dalam skala lokal maupun global.
3. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kemampuan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi di dalam maupun di luar negeri.
5. Mewujudkan organisasi struktural yang sehat dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi di dalam maupun diluar fakultas.

3.1.4. Letak Geografis

Jln. Terusan Pemuda No. 1A, Cirebon Jawa Barat 45132, Indonesia.

+62 231 488926, Fisip@ugj.ac.id

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian Yang Di Gunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. (Sugiyono, 2012:222) jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang konten mukbang channel youtube tanboy kun bagi mahasiswa di program studi ilmu komunikasi universitas swadaya gunung jati.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan model penelitian deskriptif. Pada hakikatnya pendekatan deskriptif hanya memaparkan pada situasi atau peristiwa serta menitik beratka pada observasi untuk mendapatkan informasi. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. (Mulyana, 2008: 145)

dapat disimpulkan bahwa kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data yang tidak berupa angka/statistik, namun lebih berfokuskan pada pemahaman tentang fenomena yang sedang terjadi di kehidupan sosial yang di sampaikan melalui sebuah kata-kata.

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif hanya memaparkan fenomena atau peristiwa yang diamati dan menitik beratkan pada observasi untuk mendapatkan suatu informasi (Setyadi, 2019). Menurut Creswell (1998) dalam (Murdianto, 2020:19), pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti, kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.



Gambar 3.2 Desain Penelitian Kualitatif Deskriptif

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Menurut (Heryana, 2018: 4-6), informan merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi serta wawasan terhadap fenomena yang sedang di teliti.

Informan terbagi menjadi 3:

- a. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pengetahuan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti dianggap mampu membantu memperoleh informasi yang akurat.
- b. Informan utama adalah informan yang memiliki pengetahuan langsung terkait dengan topik penelitian. Informan utama memiliki akses atau pengalaman langsung dengan fenomena yang sedang di teliti sehingga dapat memberikan data yang mendalam.
- c. Informan mendukung merupakan informan yang memberikan informasi tambahan yang mendukung penelitian namun tidak menjadi fokus utama atau kunci dalam penelitian. Informan mendukung memiliki pengetahuan yang relevan terkait dengan topik penelitian namun tidak memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang sedang di teliti.

peneliti mengambil informan kunci, karena informan kunci memiliki pengetahuan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti dan dianggap mampu membantu memperoleh informasi yang akurat. Informan Kuncinya yaitu: Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Swadaya Gunung Jati.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Informan sebagai orang yang bisa memberikan informasi bagaimana situasi serta kondisi pada penelitian. pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan Teknik *Purposive sampling* (sampel *purposive*). Purposive Sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2015:54).

Informan ini dibutuhkan supaya dapat mengetahui kondisi yang ada dengan persepsi mahasiswa tentang konten mukbang channel youtube tanboy kun bagi mahasiswa di program studi ilmu komunikasi universitas gunung jati. Teknik *Purposive Sampling* di sini dapat di jelaskan bahwa dalam menentukan sumber data dapat dipertimbangkan terlebih dahulu bukan random/ acak. Berarti dalam menentukan suatu informan dengan kriteria-kriteria tertentu yang terpilih serta yang relevan dengan masalah penelitian.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

1) *Observasi*

Observasi adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan secara langsung mengamati dan merekam apa yang diamati. Nasution (1988) dalam (Sugiyono: 2015) menyatakan bahwa, *observasi* adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Pengamatan yang dilakukan dengan cara nonparticipant observation terhadap Persepsi mahasiswa tentang konten mukbang channel youtube tanboy kun di program studi ilmu komunikasi universitas swadaya gunung jati.

2) *Wawancara*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh sumber data yang akurat dan sumber data yang tepat. Wawancara yang dilakukan kepada informan utama yaitu mahasiswa ilmu komunikasi universitas swadaya gunung jati untuk mendapatkan mendapatkan suatu informasi yang diperlukan pada saat penelitian. Hal ini untuk mengetahui Persepsi mahasiswa tentang konten mukbang channel youtube tanboy kun bagi mahasiswa di program studi ilmu komunikasi universitas swadaya gunung jati.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan mendokumentasi informasi yang terkumpul. Foto yang diambil dengan informan dan rekaman audio yang dibuat saat melakukan wawancara termasuk di antara rekaman yang dimaksudkan untuk mempermudah penelitian.

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat konsep yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik konsep penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Tabel 3.1 Operasional Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Persepsi (Riswandi, 2009:49-50)	a. sensasi	a. Respon b. Reaksi
	b. atensi	a. Motif b. Perhatian c. Ketertarikan
	c.interprestasi	a. Sikap b. Pemaknaan

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.(Sugiyono, 2015) Pendekatan yang digunakan adalah salah satu upaya meminimalkan perbedaan antara temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan dari mahasiswa ilmu komunikasi universitas

swadaya gunung jati. Peneliti mengevaluasi hasil wawancara dengan isi materi lain yang terkait dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan berikut untuk menilai kebenaran data:

a). Triangulasi

Triangulasi data adalah metode pemeriksaan data dari beberapa sumber, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa tentang konten mukbang tanboy kun bagi mahasiswa di program studi ilmu komunikasi universitas swadaya gunung jati. Peneliti juga melakukan wawancara untuk memastikan bahwa data yang didapat sudah benar mengenai persepsi mahasiswa tentang konten mukbang tanboy kun

b). Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk membantu peneliti membuktikan data yang mereka temukan. Adapun contoh-contoh yang dapat mendukung temuan peneliti dapat ditemukan dalam bentuk rekaman wawancara dan foto-foto. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa tentang konten mukbang tanboy kun.

c). Member Check

Proses menelaah data yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dikenal dengan istilah member check. Peneliti akan melengkapi temuan wawancara dan memahami isi dokumen sebelum mendeskripsikan dan menginterpretasikan data secara tertulis. Data tersebut kemudian akan dikirim ke

sumber data untuk ditinjau kebenarannya, ditanggapi, dan jika diperlukan data lebih lanjut. Setelah peneliti berhasil memperoleh suatu penemuan atau kesimpulan baru, dapat dilakukan member check

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam buku (Sugiyono, 2015) menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Ada 3 tahapannya dalam analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. (Moleong, 2013:325)

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Proses pengkategorian data wawancara menjadi ringkasan untuk memilih poin utama dan fokus pada item yang dianggap signifikan dikenal sebagai reduksi data. Peneliti perlu mencatat serta mengetik ulang data yang telah dikumpulkan di lapangan. Saat melakukan reduksi data, peneliti perlu memilah bagian-bagian utama untuk diprioritaskan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data digambarkan sebagai proses mengumpulkan informasi yang terorganisir yang memberikan kesimpulan dan tindakan. Data disajikan dengan meringkas kesimpulan dari wawancara lapangan dengan informan dan menunjukkan dokumen data pendukung. Data yang disajikan peneliti adalah data teks naratif.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan atau melakukan verifikasi. Temuan yang disajikan masih awal dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat untuk mendukungnya. Jika temuan asli peneliti didukung oleh bukti yang asli dan konsisten, maka data tersebut akan disimpulkan dan dianggap dapat dipercaya ketika peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan lagi.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kampus 3 tepatnya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas swadaya gunung jati, penelitian tersebut akan dilakukan pada bulan maret-juni 2023, dimulai dari studi literatur, pengenalan, penyusunan dan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing, seminar proposal skripsi, melaksanakan penelitian, seminar hasil penelitian hingga sidang skripsi. Adapun tabel jadwal penelitian seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

